

PRESENTASI MATERI

PROFIL TENAGA PENDIDIK BERDASARKAN AL-QUR'AN DAN HADITS

PROFIL TENAGA PENDIDIK

Presentasi oleh:
Ghaitsha Zahira Shofa



Daftar Isi



Menjelaskan ayat-ayat tentang pendidik

Mengidentifikasi sifat-sifat guru Qur'ani (hikmah, sabar, kasih sayang).

Mengaitkan nilai Qur'ani dengan praktik pendidikan modern

Menyebutkan hadits-hadits tentang guru dan pendidikan

Menjelaskan metode Nabi: keteladanan, dialog, kasih sayang

Mengaplikasikan prinsip Sunnah dalam pembelajaran



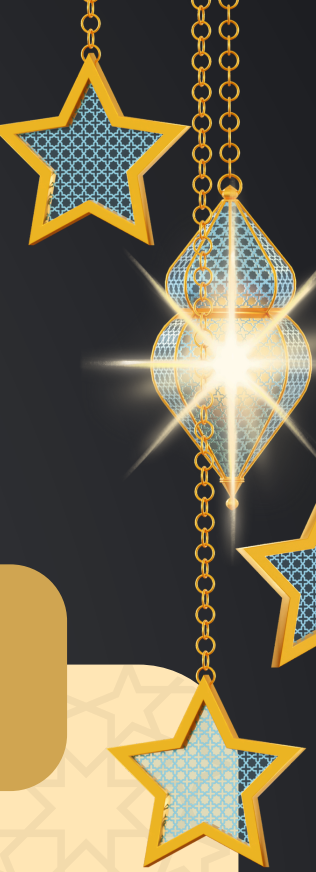
Menjelaskan ayat-ayat tentang pendidik

Pengertian dan Peran Pendidik

- Pendidik adalah tenaga profesional yang merencanakan, melaksanakan, dan menilai pembelajaran (UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003).
- Dalam Islam, pendidik membimbing perkembangan jasmani dan rohani peserta didik.
- Tujuan pendidikan Islam: membentuk pribadi mandiri, beriman, dan berakhlak mulia.

Pendidik dalam Konteks Al-Qur'an

- >> Murabbi adalah pendidik yang menumbuhkan dan memelihara fitrah peserta didik dengan bimbingan bertahap penuh kasih sayang (QS. Al-Isra': 24).
- >> Mu'allim adalah pendidik yang mengajarkan ilmu dan hikmah serta mengembangkan pemahaman dan kemampuan berpikir peserta didik (QS. Al-Baqarah: 151).
- >> Mu'addib adalah pendidik yang menanamkan adab dan akhlak mulia melalui keteladanan sikap dan perilaku.



sifat-sifat guru Qur'ani (hikmah, sabar, kasih sayang)

Guru berperan sebagai pembimbing, pendidik, dan teladan yang menanamkan ilmu, akhlak, dan karakter Islami.

Hikmah

Guru menyampaikan ilmu dengan bijaksana, santun, dan metode yang sesuai dengan kondisi peserta didik (QS. An-Nahl: 125).

Sabar

Guru mampu mengendalikan emosi, menerima kritik, serta membimbing peserta didik dengan ketenangan dan ketekunan.

Kasih sayang

Guru mendidik dengan penuh kepedulian dan empati, memperlakukan peserta didik secara humanis tanpa diskriminasi.



nilai Qur'ani dengan praktik pendidikan modern



Nilai Qur'ani dalam Pendidikan

Pendidikan Islam berlandaskan nilai tauhid, adab, amanah, kejujuran, keadilan, dan kasih sayang.

QS. Al-'Alaq (96:1-5) menegaskan pentingnya ilmu yang terintegrasi dengan pembinaan spiritual dan moral.

Praktik Pendidikan Modern & Integrasi Ilmu Agama dan Sains

Pembelajaran aktif melibatkan peserta didik melalui diskusi, kerja kelompok, dan pemecahan masalah.

Proses belajar menumbuhkan tanggung jawab, kerja sama, dan kejujuran melalui pengalaman nyata.

Pendidikan Qur'ani menghilangkan dikotomi ilmu agama dan ilmu sains. Al-Qur'an menjadi sumber inspirasi dalam memahami fenomena ilmiah dan teknologi.

Contoh integrasi Qur'ani

Biologi (Embriologi): Tahapan perkembangan janin dikaitkan dengan QS. Al-Mu'minun: 12-14.

Teknologi (AI): Pemanfaatan teknologi dikaitkan dengan nilai amanah dan tanggung jawab sebagai khalifah (QS. Al-Ahzab: 72; QS. Al-Baqarah: 30).

hadits-hadits tentang guru dan pendidikan

Guru sebagai Pendidik

“Sesungguhnya aku diutus hanyalah sebagai pendidik.”

→ Guru meneladani Rasulullah ﷺ dalam mengajar dengan hikmah dan keteladanan.

Kasih Sayang dalam Pendidikan

“Bukan golongan kami orang yang tidak menyayangi yang muda...”

→ Guru harus mendidik dengan kasih sayang dan kepedulian.

Pahala Guru

“Barangsiapa menunjukkan kepada kebaikan, maka baginya pahala seperti pelakunya.”

→ Ilmu yang diajarkan guru bernilai pahala berkelanjutan.

Kewajiban Menuntut Ilmu

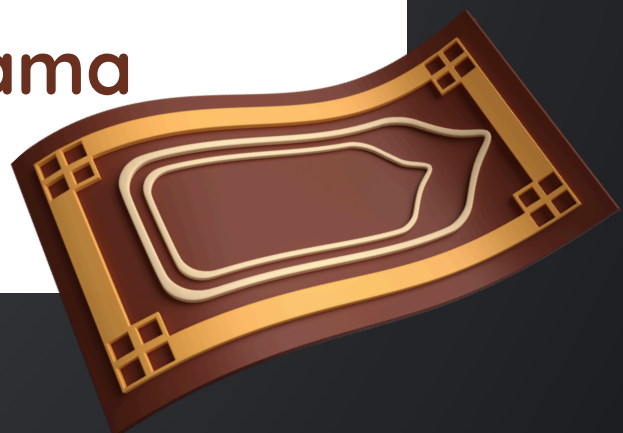
“Menuntut ilmu adalah kewajiban bagi setiap Muslim.”
(HR. Ibnu Majah)

→ Pendidikan menjadi kewajiban utama dalam Islam.

Pendidikan Akhlak

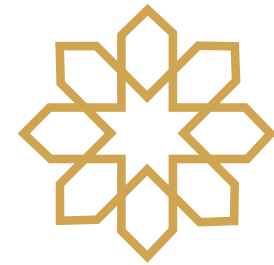
“Pemberian terbaik orang tua kepada anak adalah adab yang baik.”

→ Pendidikan akhlak merupakan tujuan utama pendidikan Islam.



metode Nabi: keteladanan, dialog, kasih sayang

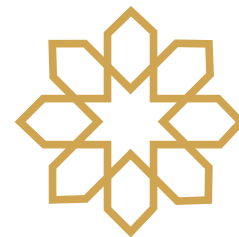
ﷺ Metode Nabi
menekankan
keteladanan, dialog,
dan kasih sayang
sebagai kunci
keberhasilan
pendidikan dan
.dakwah



Uswah Hasanah (Keteladanan)

Nabi mengajarkan akhlak dan ibadah melalui contoh nyata dalam sikap dan perbuatan.

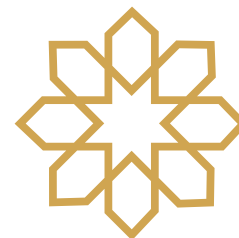
“Shalatlah kalian sebagaimana kalian melihat aku shalat.”



Hiwar (Dialog)

Dialog digunakan untuk melibatkan peserta didik secara aktif dan kritis

.Contoh: dialog tentang makna orang “bangkrut” di akhirat.



Rahmah (Kasih Sayang)

Pendidikan Nabi berlandaskan kelembutan, empati, dan kasih sayang (QS. Al-Anbiya: 107)

Contoh: mendoakan penduduk Thaif meski disakiti.

Mengaplikasikan prinsip Sunnah dalam pembelajaran

Prinsip Sunnah dalam Pembelajaran

Pembelajaran meneladani metode dan sikap Rasulullah ﷺ

Fokus pada ilmu, akhlak, dan pembentukan karakter.

Membentuk peserta didik yang berilmu dan berakhlak mulia.

Menyiapkan manusia sebagai hamba Allah dan khalifah di bumi.

Pilar Utama Prinsip Sunnah

Keteladanan (Uswah Hasanah)

Guru menjadi contoh nyata dalam sikap dan perilaku.

Bertahap (Tadrij)

Pembelajaran disesuaikan dengan kemampuan peserta didik.

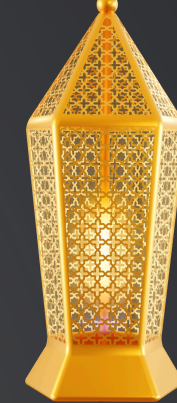
Dialog (Hiwar)

Pembelajaran interaktif untuk melatih berpikir kritis.

Kisah (Amtsal)

Materi disampaikan melalui cerita dan perumpamaan.

KESIMPULAN



Pendidik dalam perspektif Al-Qur'an dan Sunnah berperan membentuk peserta didik secara holistik, mencakup aspek intelektual, moral, dan spiritual. Pendidik diposisikan sebagai murabbi, mu'allim, dan mu'addib, dengan landasan hikmah, kesabaran, dan kasih sayang. Penerapan prinsip Sunnah seperti keteladanan, dialog, dan pembelajaran bertahap relevan dengan pendidikan modern dalam membentuk generasi berilmu, berakhlak, dan bertanggung jawab.





Terima Kasih